

**Jurnal Pijar**  
**Studi Manajemen dan Bisnis**

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 3 No. 1, 2024, Hal. 192 - 201

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**LIKUIDITAS TINGGI, RISIKO MINIM? ANALISIS HUBUNGAN LIKUIDITAS  
DAN RISIKO KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

**Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Vila Novita Sari<sup>2</sup>**

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya**

**Abstrak** | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap risiko keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausalitas. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, menghasilkan 30 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas, yang diukur melalui rasio kas (cash ratio), memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio utang terhadap aset (debt asset ratio) pada perusahaan manufaktur. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas yang optimal dapat mengurangi risiko keuangan perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perusahaan manufaktur untuk memperhatikan pengelolaan likuiditas agar dapat meningkatkan stabilitas keuangan, terutama dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Risiko Keuangan, Cash Ratio, Debt Asset Ratio, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan.

**Abstract** | *This study aims to analyze the effect of liquidity on financial risk in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. The research method used is quantitative causality. The data source in this study uses secondary data in the form of annual financial reports of manufacturing companies in Indonesia. The research sample technique used a purposive sampling technique with certain criteria, resulting in 30 manufacturing companies as research samples. The results of the analysis show that liquidity, as measured by the cash ratio, has a significant influence on the debt to asset ratio in manufacturing companies. This finding indicates that optimal liquidity management can reduce the company's financial risk. The implication of this study is the need for manufacturing companies to pay attention to liquidity management in order to improve financial stability, especially in the face of unstable economic conditions.*

**Keywords:** *Liquidity, Financial Risk, Cash Ratio, Debt Asset Ratio, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange, Financial Statements.*

Alamat Korespondensi  
Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: ayu.23111@mhs.unesa.ac.id

## Pendahuluan

Sektor manufaktur memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya sebagai salah satu penyumbang terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (Waluyo, 2024), kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB pada triwulan III-2024 mencapai 17,18 persen, mengalami peningkatan dibandingkan 16,70 persen pada triwulan sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan pentingnya sektor manufaktur dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Secara etimologis, kata "manufaktur" berasal dari bahasa Latin manus (tangan) dan factus (membuat), yang berarti "dibuat dengan tangan" (Ashforklift.com, 2023). Namun, di era modern, manufaktur lebih banyak dilakukan menggunakan mesin otomatis dan sistem komputer yang dikendalikan. Menurut (Rosyda, 2023) *manufacturing* didefinisikan sebagai pengolahan bahan mentah dengan melalui proses kimia dan fisika yang bertujuan untuk mengubah bentuk, sifat, dan tampilan produk. Proses ini hampir selalu dilakukan melalui serangkaian operasi yang bertujuan untuk mendekati material ke bentuk akhir yang diinginkan. Sektor ini memerlukan pengelolaan modal kerja yang signifikan, dan pengelolaan likuiditas menjadi aspek yang sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan manufaktur (Groover, 2015).

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengubah aset menjadi uang tunai secara cepat tanpa kehilangan nilai aset tersebut (icdx.co.id, 2024). Tingkat likuiditas yang memadai sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan lancar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat berdampak negatif, seperti menurunkan potensi pengembalian investasi karena alokasi dana yang kurang efisien. Dalam konteks ini, pengelolaan likuiditas yang efektif menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi perusahaan manufaktur yang memiliki siklus produksi panjang dan kebutuhan modal besar (Novita & Sofie, 2015).

Selain itu, manajemen risiko likuiditas juga sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengelolaan risiko likuiditas yang efektif berperan besar dalam mengurangi potensi ketidakpastian keuangan, terutama dalam perusahaan yang memiliki siklus produksi panjang dan membutuhkan pendanaan yang besar. Menurut (Putri & Gandakusuma, 2022), pengelolaan likuiditas yang baik dapat membantu perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi dan meminimalkan risiko keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan aliran kas yang fluktuatif. Laporan dari (BRI, 2022) juga menunjukkan pentingnya stres test likuiditas untuk memastikan perusahaan tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian (Putri & Gandakusuma, 2022). Berdasarkan tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan adalah:

- H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara rasio kas terhadap rasio utang terhadap aset (debt-to-asset ratio) pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
- H1: Ada pengaruh yang signifikan antara rasio kas terhadap rasio utang terhadap aset (debt-to-asset ratio) pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio kas terhadap rasio utang terhadap aset (debt-to-asset ratio) pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana pengelolaan kas dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan mengurangi risiko keuangan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan manufaktur dalam menyusun strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif

## Metode

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Menurut (Sugiyono, 2017), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterima oleh peneliti secara tidak langsung (Budiharjo, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Laporan keuangan ini, tentunya mencakup beberapa komponen utama, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan CaLK. Laporan keuangan tersebut diakses melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan lembaga otoritatif dalam menyediakan data keuangan perusahaan publik. Data yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan audit, sehingga dapat dipastikan bahwa sampel dari laporan keuangan merupakan data yang akurat dan dapat memenuhi standar laporan keuangan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pengambilan sampel data dalam penelitian ini dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021 sampai dengan 2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2018), teknik purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Dalam hal ini, kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023 dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap yang sudah diaudit selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur di Indonesia. Penggunaan teknik purposive sampling bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan relevan dalam menjawab permasalahan penelitian serta meningkatkan validitas hasil penelitian.

### Variabel

#### Variabel Independen

Rasio kas atau cash ratio adalah instrumen yang digunakan untuk menilai jumlah uang tunai yang dapat digunakan perusahaan untuk melunasi utangnya (Nasyaroeka, 2016). Cash ratio memberikan informasi kepada manajemen, investor, dan kreditur mengenai seberapa cepat perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual aset lain. Menurut (Meifari, 2023) bagi investor, cash ratio dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan dengan membayar hutang lancarnya, sedangkan dari sisi kreditur, cash rasio memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Dalam penelitian ini, cash ratio digunakan sebagai variabel independen karena tingkat likuiditas perusahaan diperkirakan memiliki pengaruh terhadap risiko keuangan perusahaan.

Rumus cash ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Variabel Dependen

Debt to Asset Ratio mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang (Zulkarnaen, 2015). Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva (Wahyuningsih, 2020). Rasio ini mencerminkan tingkat leverage keuangan perusahaan, yang menunjukkan proporsi total aset yang berasal dari pendanaan utang. Rasio ini menjadi indikator penting dalam analisis keuangan karena memberikan gambaran tentang risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Dalam penelitian ini, Debt Asset Ratio digunakan sebagai variabel dependen untuk mengevaluasi bagaimana variabel independen yaitu Cash Ratio mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan. Debt Asset Ratio dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Cash Ratio (X)	Debt Asset Ratio (Y)
1	PT. Sentra Food Tbk	2021	0,03	0,59
		2022	0,05	0,59
		2023	0,17	0,58
2	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	2021	0,02	0,32
		2022	0,03	0,18
		2023	0,01	0,37
3	PT. Gajah Tunggal Tbk.	2021	0,18	0,62
		2022	0,17	0,62
		2023	0,15	0,56
4	PT. Trisula Textile Industries Tbk.	2021	0,16	0,50
		2022	0,09	0,50
		2023	0,05	0,50
5	PT. Madusari Murni Indah Tbk.	2021	0,07	0,34
		2022	0,10	0,31
		2023	0,11	0,33
6	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk.	2021	0,05	0,37
		2022	0,92	0,03
		2023	1,04	0,04
7	PT. Alkindo Naratama Tbk.	2021	0,25	0,42
		2022	0,08	0,51
		2023	0,17	0,54
8	PT. Kalbe Farma Tbk.	2021	1,76	0,17
		2022	0,89	0,19
		2023	1,00	0,15
9	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2021	0,06	0,86
		2022	0,03	0,83

		2023	0,05	0,83
10	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	2021	0,96	0,30
		2022	1,08	0,31
		2023	0,39	0,28
11	PT. Kino Indonesia Tbk.	2021	0,13	0,50
		2022	0,10	0,67
		2023	0,08	0,66
12	PT. Mustika Ratu Tbk.	2021	0,04	0,41
		2022	0,75	0,41
		2023	0,64	0,37
13	Siantar TOP Tbk.	2021	0,44	0,16
		2022	0,46	0,14
		2023	0,55	0,12
14	PT. Nippon Indosari Tbk.	2021	1,57	0,32
		2022	1,02	0,35
		2023	0,80	0,39
15	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk.	2021	1,03	0,03
		2022	0,86	0,21
		2023	3,05	0,11
16	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.	2021	0,54	0,67
		2022	0,40	0,71
		2023	0,37	0,41
17	PT. Mayora Indah Tbk.	2021	0,54	0,43
		2022	0,58	0,42
		2023	1,04	0,36
18	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	2021	9,49	0,10
		2022	6,99	0,12
		2023	3,17	0,12
19	PT. Gudang Garam Tbk.	2021	0,15	0,34
		2022	0,15	0,35
		2023	0,14	0,34
20	PT. Phapros Tbk.	2021	0,13	0,60
		2022	0,21	0,57
		2023	0,09	0,56
21	PT. Unilever Indonesia Tbk.	2021	0,03	0,77
		2022	0,04	0,78
		2023	0,09	0,80
22	PT. Suparma Tbk.	2021	0,44	0,34
		2022	0,80	0,34
		2023	0,63	0,30
23	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2021	1,08	0,53
		2022	1,57	0,50
		2023	1,85	0,48

24	PT. Polychem Indonesia Tbk.	2021	0,48	0,16
		2022	0,40	0,16
		2023	0,21	0,21
25	PT. Astra International Tbk.	2021	0,62	0,41
		2022	0,51	0,41
		2023	0,33	0,44
26	PT. Kabelindo Murni Tbk.	2021	0,24	0,19
		2022	0,05	0,17
		2023	0,18	0,21
27	PT. Mulia Industrindo Tbk.	2021	0,40	0,43
		2022	0,73	0,34
		2023	0,62	0,29
28	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	0,20	0,48
		2022	0,46	0,43
		2023	0,43	0,42
29	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2021	0,30	0,44
		2022	0,30	0,37
		2023	0,29	0,34
30	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	2021	0,15	0,54
		2022	0,19	0,58
		2023	0,14	0,58

Sumber: BEI, 2024

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2016), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtois dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data dalam penelitian ini, yang meliputi variabel cash ratio dan debt asset ratio. Statistik yang digunakan mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif**

#### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Ratio	90	.01	9.49	.6596	1.29826
Debt Asset Ratio	90	.03	.86	.4017	.19649
Valid N (listwise)	90				

Sumber: SPSS, 2024

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik berfungsi untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun benar-benar mencerminkan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang dianalisis. Hal ini dilakukan karena uji asumsi klasik membantu mendeteksi dan mengoreksi potensi masalah yang bisa mengganggu hasil analisis (Hafizh, 2024). Kemudian (Ghozali, 2018) juga menyebutkan bahwa

ada 4 uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui kelayakan pengujian, yakni: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

### Uji F

Uji statistik F dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen, yaitu likuiditas perusahaan, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu risiko keuangan perusahaan. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan variasi risiko keuangan berdasarkan tingkat likuiditas (Accounting.binus.ac.id, 2023).

### Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, jika nilai signifikansi uji t berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa cash ratio berpengaruh secara signifikan terhadap debt asset ratio. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di atas 0,05, maka variabel cash ratio dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap debt asset ratio.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji T

**Tabel 3. Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.208	.017		12.068	.000
Cash_Ratio	-.053	.016	-.344	-3.418	.001

a. Dependent Variable: Debt\_Asset\_Ratio

Sumber: SPSS, 2024

- Jika p-value (sig) < 0.05, maka variabel independen tersebut signifikan.
- Jika p-value (sig) > 0.05, maka variabel independen tersebut tidak signifikan

Dari data yang diperoleh dari Uji T menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang berarti bahwa Cash Ratio memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Debt Asset Ratio.

Diketahui dari Uji T tersebut menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi diukur dengan Cash Ratio memiliki hubungan yang signifikan dengan penurunan risiko keuangan yang diukur dengan Debt Asset Ratio pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan tidak perlu bergantung pada utang sebagai sumber pembiayaan.

Hasilnya adalah bahwa perusahaan disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas yang memadai guna mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, terutama dalam kondisi pasar yang tidak menentu. Penemuan ini sejalan dengan teori likuiditas yang menyatakan bahwa ketika rasio likuiditas tinggi, perusahaan lebih mampu melunasi utang jangka pendeknya, sehingga mengurangi risiko financial distress (Lutfi et al., 2024).

**Uji F**

**Tabel 4. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.282	1	.282	11.681	.001 <sup>b</sup>
	Residual	2.099	87	.024		
	Total	2.381	88			

a. Dependent Variable: Debt\_Asset\_Ratio

b. Predictors: (Constant), Cash\_Ratio

Sumber: SPSS, 2024

- Jika p-value (sig) untuk uji F < 0.05, maka model regresi signifikan secara keseluruhan, artinya variabel independen secara kolektif berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika p-value (sig) untuk uji F > 0.05, maka model regresi tidak signifikan dan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Dari data yang telah diperoleh pada Uji F, tingkat signifikan yang dihasilkan adalah 0,001 yang berarti bahwa Cash Ratio secara kolektif berpengaruh terhadap Debt Asset Ratio.

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Menurut (Ghozali, 2018), jika p-value dari uji F kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini, hasil uji F menunjukkan p-value sebesar 0,001. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Debt Asset Ratio, dengan Cash Ratio sebagai variabel independen yang berhubungan langsung.

Hasil ini menunjukkan bahwa Cash Ratio dapat secara signifikan menjelaskan variasi dalam Debt Asset Ratio. Dengan kata lain, faktor likuiditas yang diukur melalui Cash Ratio memiliki peran penting dalam menentukan risiko keuangan perusahaan. Uji ini juga memastikan bahwa model regresi yang digunakan dapat dipercaya untuk memberikan wawasan yang valid tentang hubungan antara likuiditas dan risiko perusahaan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan manajerial dan strategi keuangan perusahaan.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Cash Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Debt Asset Ratio pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi cenderung mengurangi ketergantungan perusahaan pada pendanaan utang. Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang baik dapat meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas perusahaan dalam menghadapi ekonomi yang tidak stabil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menjaga tingkat likuiditas yang optimal sangatlah penting untuk mendukung kelangsungan operasional dan menjaga kesehatan keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan kas

secara efektif agar dapat memenuhi kewajiban keuangan tanpa mengorbankan potensi pengembalian investasi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan mencakup berbagai sektor industri dan periode waktu yang lebih panjang, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh likuiditas terhadap risiko keuangan di berbagai kondisi pasar. Selain itu, pengujian terhadap faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi likuiditas, seperti kondisi ekonomi global, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

## Daftar Referensi

- Accounting.binus.ac.id. (2023). Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear. *Accounting.Binus.Ac.Id*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Asheforklift.com. (2023). *Memahami Sektor Manufaktur Hingga Contohnya*. Asheforklift.Com. <https://www.asheforklift.com/post/sektor-manufaktur>
- BRI. (2022). Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulanan. *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. [https://www.bri.co.id/documents/555426/56786/LCR\\_Publikasi\\_Individu\\_Konsolidasi\\_TW\\_III\\_2023.pdf](https://www.bri.co.id/documents/555426/56786/LCR_Publikasi_Individu_Konsolidasi_TW_III_2023.pdf)
- Budiharjo, R. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 11(3), 464–485.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Univ. Diponegoro Press.
- Groover, M. P. (2015). *Fundamentals of modern manufacturing: Materials, processes, and systems (5th ed.)*.
- Hafizh. (2024). *Mengenal Uji Asumsi Klasik: Pengertian, Fungsi, dan Langkah-Langkahnya*. [https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi-klasik/?srsltid=AfmBOooVFC7AGaQ\\_jrLimZxcE\\_kHjzoF3MedKTNjvDdjGbtBRurQRlY6#google\\_vignette](https://www.gramedia.com/literasi/uji-asumsi-klasik/?srsltid=AfmBOooVFC7AGaQ_jrLimZxcE_kHjzoF3MedKTNjvDdjGbtBRurQRlY6#google_vignette)
- icdx.co.id. (2024). *Memahami Apa itu Likuiditas*. *..Icdx.Co.Id*. <https://www.icdx.co.id/gofx-article/memahami-apa-itu-likuiditas>
- Lutfi, A. M., Priyanto, A. A., & Yusuf, A. (2024). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial distress Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk*. 3(5), 3933–3946.
- Meifari, V. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Liquidity Ratio Dan Profitability Ratio Pt Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2020-2021. *Cash*, 6(2), 39–49. <https://doi.org/10.52624/cash.v6i2.1763>
- Nasyaroeka, J. (2016). Analisis Komparative Cash Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Retail Trade Dan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J. Managemen Magister*, 2(1), 25–35.
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i1.4829>
- Putri, J. Y., & Gandakusuma, I. (2022). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, serta Risiko Operasional Terhadap Kinerja Perbankan: Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Analysis of the Influence of Credit Risk, Liquidity R. *Jurnal Manajemen Dan Usahawan Indonesia* •, 46(1), 34–48.
- Rosyda. (2023). *Apa Itu Perusahaan Manufaktur? Ini Karakteristik, Sistem dan Proses Bisnis*. Gramedia.Com. [https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-perusahaan-manufaktur/?srsltid=AfmBOooz4i-eX6tcfkwbrcxY\\_dEGDOir9APVmxevuGppDq0xvhLcH0](https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-perusahaan-manufaktur/?srsltid=AfmBOooz4i-eX6tcfkwbrcxY_dEGDOir9APVmxevuGppDq0xvhLcH0)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Wahyuningsih, S. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik, Porselen Dan Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesi. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 21–25.

Waluyo, D. (2024). *Pendorong Utama Pertumbuhan Ekonomi yang Stabil*. Indonesia.Go.Id.

<https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8770/pendorong-utama-pertumbuhan-ekonomi-yang-stabil?lang=1>

Zulkarnaen, Z. (2015). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA

PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2015. *Encyclopedia of Finance*, April, 82–82. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_580](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580)